

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut. Terdapat peningkatan pada kemampuan pukulan *forehand drive* siswa kelas VIII³ SMP N 1 Tilogkabila, dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *explicit instruction*. Kemudian jika guru menggunakan model pendekatan pembelajaran *explicit instruction* maka kemampuan siswa dalam melakukan kemampuan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti pada peningkatan-peningkatan yang dilakukan dari proses observasi awal, siklus I, dan siklus II. Selanjutnya, apabila proses pembelajaran pukulan *forehand drive* dilakukan dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *explicit instruction* pada siswa yang dijadikan objek penelitian dapat ditingkatkan minimal 78%, maka penelitian tindakan kelas dianggap berhasil.
2. Hasil penelitian tindakan kelas dapat kita lihat pada data berikut. Terdapat peningkatan pada kemampuan pukulan *forehand drive* yang dimiliki siswa. Hal ini berdasarkan analisis data observasi awal, rata-rata kemampuan siswa pada pukulan *forehand drive* sebesar 51.07%, kemudian pada siklus I meningkat 19.02% menjadi 70.09% dan pada siklus II meningkat 11.21% menjadi 81.30%, dengan kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil pencapaian penelitian tindakan kelas dengan judul, “Meningkatkan kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja melalui model pendekatan pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII³ SMP N 1 Tilogkabila”, dengan hasil capaian 81.30%, maka penelitian tindakan kelas mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, untuk dapat mengatasi masalah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi pukulan *forehand drive*, maka penggunaan model pendekatan pembelajaran *explicit instruction* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan serius agar dapat memahami materi yang diajarkan sehingga siswa dapat meningkatkan potensinya dengan baik, khususnya pada pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja.
3. Bagi peneliti, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan peneliti dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dan lebih khususnya lagi untuk meningkatkan pengetahuan peneliti pada materi pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sunjata Wisahati, Teguh Sentosa, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional: CV. Setiaji. Jakarta.
- Abdul Kadim Masaong, 2013. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Alfabeta. Bandung.
- Akhmad Olih Solihin, Khairul Hadziq, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional: CV Mutiara Ilmu Bandung. Jakarta.
- Aris Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Atmaja Budi Sarjana, Bambang Trijono Joko Sunarto, 2010. *Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional: CV. Teguh Karya. Jakarta.
- Budi Sutrisno, Muhammad Bazin Khafadi, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha. Jakarta.
- Dini Rosdini, 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung.
- Eli Maryani, Jaja Suharja Husdarta, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional: Visindo Media Persada. Jakarta.
- Husdarta, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014. *Buku Guru: Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- Kementerian Pemuda Dan Olahraga, 2011. *Jurnal IPTEK Olahraga: Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kesegaran Jasmaani*. Asisten Deputi Penerapan Iptek Keolahragaan, Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga, Kemenpora. Jakarta.
- Miftahul Huda, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metidis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar Celeban Timur. Yogyakarta.
- Mohammad Ali Mashar, Dwinarhayu, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional: Swadaya Murni. Jakarta.

- Nur Linah, 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain Longu Pada Siswa Kelas V SDN 05 Jebed Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Semarang.
- Sarjono, Sumarjo. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional: CV Aneka Ilmu. Jakarta.
- Sodikin Chandra, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional: PT. Arya Duta. Jakarta.
- Sujarwadi, Dwi Sarjiyanto, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional: PT. Intan Pariwara. Jakarta.
- Syifa Siti Mukrimah, 2014. *53 Metode Belajar Dan Pembelajarn*. Bumi Siliwangi. Bandung.
- Tukirman Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto, 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Alfabeta. Bandung.
- Yusuf Hidayat, Sindhu Cindar Bumi, Rizal Alamsyah, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional: Armico. Jakarta.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya. Bandung.